

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## PERAN INDONESIA PADA PENYELENGGARAAN KONFERENSI ASIA AFRIKA DI BANDUNG TAHUN 1955

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 diharapkan kalian mampu menganalisis peran aktif Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika dalam masa perang dingin dan dampaknya terhadap kehidupan politik dan ekonomi global dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli, saling menghormati dan cinta damai.

### B. Uraian Materi

#### 1. Munculnya Gagasan Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Masa Perang Dingin.

Pada modul ini kalian akan membahas bagaimana peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika. Namun sebelum kalian bisa menganalisis peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika, baca dan pahami apa yang melatar belakangi dan apa tujuan diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika (KAA). Dari pembahasan ini kamu akan mengetahui siapa yang memberikan usul atau penggagas diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika.

##### a. Latar belakang diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika

Pasti kalian ingin tahu mengapa diselenggarakan Konferensi Asia Afrika. Setelah berakhirnya Perang Dunia II, telah muncul dua kekuatan adidaya baru yang saling berhadapan, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet. Amerika Serikat memelopori berdirinya Blok Barat atau Blok Kapitalis (Liberal), sedangkan Uni Soviet memelopori kemunculan Blok Timur atau Blok Sosialis (Komunis). Dalam upaya meredakan ketegangan dan untuk mewujudkan perdamaian dunia, pemerintah Indonesia memprakarsai dan menyelenggarakan Konferensi Asia – Afrika. Usaha ini mendapat dukungan dari negara-negara di Asia – Afrika.

Pada tahun 1954, Perdana Menteri Sri Lanka (dulu bernama Ceylon) mengundang perwakilan negara Burma, India, Indonesia dan Pakistan untuk mengadakan pertemuan membahas masalah tersebut yang dikenal dengan Konferensi Kolombo. Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Indonesia saat itu Ali Sastroamidjojo. Presiden Soekarno pun menekankan pada Ali Sastroamidjojo untuk menyampaikan ide untuk menggelar Konferensi Asia Afrika. Pertemuan tersebut diharapkan akan membangun solidaritas negara negara Asia Afrika untuk bisa lepas dari konflik yang terjadi di negara masing-masing. Konferensi Kolombo yang dihadiri 5 negara tersebut berlangsung antara 28 April sampai 2 Mei 1954 dan membicarakan masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama. Usulan Ali Sastroamidjojo untuk menggelar Konferensi Asia Afrika pun disetujui oleh 4 perwakilan negara lain.

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, kalian bisa melihat peran Indonesia adalah sebagai penggagas diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika.



Kalian harus bangga, Indonesia menjadi salah satu pemrakarsa dan penyelenggara konferensi pertama negara-negara Asia dan Afrika yang tujuannya adalah menghimpun persatuan Negara-negara Asia-Afrika yang pada saat itu baru memperoleh kemerdekaan, mempromosikan serta meningkatkan kerja sama antar negara serta menentang segala bentuk penjajahan. Indonesia mempersiapkan kota Bandung untuk menjadi tuan rumah pertemuan tingkat tinggi. Gedung Concordia dan Gedung Dana Pensiun disiapkan sebagai tempat konferensi.

Demi memperkuat identitas dan semangat, nama Gedung Dana Pensiun diubah menjadi gedung Dwiwarna dan Gedung Concordia diganti menjadi Gedung Merdeka. Konferensi yang dipelopori oleh menteri luar negeri Indonesia pada saat itu, Ali Sastromidjojo, beserta 4 pemimpin Negara lainnya Pakista, India, Bangladesh, dan Myanmar dilaksanakan di Indonesia yaitu di Gedung Merdeka Bandung. Untuk mengabadikan peristiwa sejarah penting tersebut, jalan protokol di Bandung yang terbentang di depan Gedung Merdeka diberi nama Jalan Asia Afrika.

Tahukah kalian hasil dari konferensi yang dihelat di Bandung pada tahun 1955 itu?

Pernah mendengar Istilah Dasasila Bandung ? kalau belum, silahkan dipelajari lebih lanjut modul ini. Kamu akan menemukan apa yang dimaksudkan dengan Dasasila Bandung.

Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung menghasilkan 10 poin kesepakatan dan pernyataan yang dikenal dengan Dasasila Bandung. Secara umum hasil konferensi tersebut berisi tentang pernyataan mengenai dukungan bagi kedamaian dan kerjasama dunia.

Kalian sudah tahu kan apa itu Dasasila Bandung yang telah dihasilkan dari Konferensi Asia Afrika ? Ya, hasil dari pertemuan tersebut dikenal sebagai "The Ten Principles" atau "Dasasila Bandung", yang didalamnya memuat cerminan penghargaan terhadap hak asasi manusia, kedaulatan semua bangsa, dan perdamaian dunia. Tentunya, Dasasila Bandung sebagai hasil dari KAA 1955 memiliki nilai historis tinggi dan sangat berharga bagi masyarakat Asia-Afrika karena telah memasukkan prinsip-prinsip dalam Piagam PBB dan prinsip-prinsip Jawaharlal Nehru.

Dari hasil yang dicapai terlihat jelas bahwa Indonesia telah berperan dalam memberikan dukungan bagi kedamaian dan kerjasama dunia".

**DASASILA BANDUNG**

- 1) Menghormati hak-hak asasi manusia dan menghormati tujuan-tujuan dan prinsip-prinsip dalam Piagam PBB.
- 2) Menghormati kedaulatan dan keutuhan wilayah semua negara.
- 3) Mengakui persamaan derajat semua ras serta persamaan derajat semua negara besar dan kecil.
- 4) Tidak campur tangan di dalam urusan dalam negeri negara lain.
- 5) Menghormati hak setiap negara untuk mempertahankan dirinya sendiri atau secara kolektif, sesuai dengan Piagam PBB.
- 6) (a) Tidak menggunakan pengaturan-pengaturan pertahanan kolektif untuk kepentingan khusus negara besar mana pun.  
(b) Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain mana pun.
- 7) Tidak melakukan tindakan atau ancaman agresi atau menggunakan kekuatan terhadap keutuhan wilayah atau kemerdekaan politik negara mana pun.
- 8) Menyelesaikan semua perselisihan internasional dengan cara-cara damai, seperti melalui perundingan, konsiliasi, arbitrase, atau penyelesaian hukum, ataupun cara-cara damai lainnya yang menjadi pilihan pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan Piagam PBB.
- 9) Meningkatkan kepentingan dan kerja sama bersama.
- 10) Menjunjung tinggi keadilan dan kewajiban-kewajiban internasional.

### 3. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap politik global

Sebagai bangsa Indonesia kalian pasti bangga Indonesia telah berperan dalam menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Tapi apakah peran yang telah diberikan oleh bangsa Indonesia telah berdampak terhadap politik global ?

Konferensi Asia Afrika memiliki arti penting yang besar pengaruhnya terutama bagi negara yang cinta damai dan telah menaikan citra Indonesia di mata dunia internasional, khususnya bagi bangsa Asia Afrika yang mendambakan kemerdekaan dan perdamaian.

Dasasila Bandung juga dianggap sebagai akhir dari era penjajahan dan kekerasan terhadap suatu kaum (*apartheid*). Konferensi ini juga dianalogikan sebagai suatu badan yang berpendirian luas dan toleran, yang memberi kesan kepada dunia bahwa semua orang dapat hidup bersama, bertemu, berbicara, dan mempertahankan hidupnya di dunia ini.

Melansir Museum of The Asian-African Conference, Spirit Bandung juga menimbulkan perubahan struktur badan internasional Perserikatan Bangsa-bangsa atau PBB). Sehingga forum PBB tidak lagi menjadi forum eksklusif Barat atau Timur saja.

Konferensi Asia Afrika juga telah berhasil menumbuhkan semangat solidaritas di antara Negara-negara Asia Afrika, baik dalam menghadapi masalah internasional maupun regional. Menyusul Konferensi Asia Afrika banyak konferensi serupa diselenggarakan yakni Konferensi Islam Afrika Asia, Konferensi Setiakawan Rakyat Asia Afrika, Konferensi Mahasiswa Asia Afrika, Konferensi Wartawan Asia Afrika.

**Konferensi Asia Afrika di Bandung telah membakar semangat dan menambah kekuatan moral para pejuang bangsa-bangsa Asia dan Afrika yang pada masa itu tengah memperjuangkan kemerdekaan tanah air mereka. Dan ada sejumlah negara, mencapai merdeka di kawasan Asia dan Afrika setelah konferensi ini.**

**Dasasila Bandung telah mengubah pandangan dunia tentang hubungan internasional dan melahirkan paham Dunia Ketiga atau 'Non-Aligned' terhadap Dunia Pertama Washington (USA) dan Dunia Kedua Moscow (Rusia). Konferensi ini akhirnya membawa kepada terbentuknya Gerakan Non-Blok pada tahun 1961.**

### 4. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap kehidupan ekonomi global.

Komunike akhir dari Konferensi ini menggarisbawahi perlunya negara-negara berkembang untuk melonggarkan ketergantungan ekonomi mereka pada negara-negara industri terkemuka dengan memberikan bantuan teknis satu sama lain melalui pertukaran ahli dan bantuan teknis untuk proyek-proyek pembangunan, serta pertukaran pengetahuan teknologi, dan pembentukan lembaga pelatihan dan penelitian regional.

## C. Rangkuman

1. Perang Dingin adalah periode yang berlangsung dari setelah Perang Dunia II hingga runtuhnya Uni Sovyet yang ditandai dengan perseteruan antara kelompok Blok Barat (negara-negara kapitalis dipimpin oleh Amerika Serikat) dan Blok Timur (negara komunis dipimpin oleh Uni Sovyet). Dua negara besar, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet yang memiliki perbedaan paham atau ideologi berkeinginan untuk berkuasa.
2. Konferensi Asia Afrika merupakan sebuah konferensi tingkat tinggi yang diadakan oleh negara-negara dari Asia dan Afrika. Konferensi ini diadakan pada tanggal 18-24 April 1955 dan sering disebut Konferensi Bandung karena diselenggarakan di Gedung Merdeka, Bandung.
3. Konferensi Asia Afrika merupakan gagasan yang diajukan dalam Konferensi Kolombo, yang dihadiri oleh Indonesia, India, Birma, Pakistan dan Srilangka pada bulan April 1954. Selanjutnya usul tersebut di tindak lanjuti dalam Konferensi Bogor yang diadakan akhir bulan Desember 1954 dan bertujuan untuk mempererat solidaritas negara-negara di Asia dan Afrika serta melawan kolonialisme barat.
4. Pada bulan April 1955 Konferensi Asia Afrika diselenggarakan yang dihadiri oleh 29 negara yang menghasilkan suatu keputusan yang dikenal dengan "Dasasila Bandung". Konferensi Asia Afrika sebagai momentum historis yang sangat penting dalam sejarah dunia karena mempunyai dampak yang tak ternilai terhadap gerak perjuangan dalam usaha membebaskan diri dari kaum imperialis.
5. Semangat Bandung menaikkan citra di dunia Internasional khususnya bagi bangsa Afrika.
6. Konferensi ini akhirnya membawa kepada terbentuknya Gerakan Non-Blok pada tahun 1961.

## D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dari berbagai sumber bagaimana dampak penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika bagi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

## E. Latihan Soal

1. Perang Dingin yang muncul setelah berakhirnya perang dunia II telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh Perang Dingin dalam bidang politik yaitu . . .
  - A. munculnya negara adikuasa
  - B. munculnya negara-negara baru
  - C. lahirnya negara-negara industry
  - D. berkembangnya komunisme dan liberalism
  - E. berkembangnya nasionalisme dan patriotisme
2. Kutipan pidato berjudul Mendayung Antara Dua Karang tersebut dibacakan oleh Moh. Hatta dalam sidang KNIP. Dalam pidatonya pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948, Moh. Hatta menegaskan Indonesia tidak memihak ke salah satu negara adidaya. Hal ini menggambarkan bahwa :
  - A. Indonesia menjadi penengah ditengah konflik Amerika serikat dan Uni soviet
  - B. Pengaruh Amerika serikat dan Uni soviet tidak berdampak buruk bagi bangsa Indonesia
  - C. Sistem politik Amerika serikat dan uni soviet tidak cocok dengan iklim politik di Indonesia
  - D. Indonesia diakui sebagai pelopor Gerakan Non-Blok demi terwujudnya perdamaian dunia
  - E. Indonesia tidak terlibat dalam pertarungan politik Internasional antara blok barat dan blok timur
3. Pada masa perang dingin, negara negara diseluruh dunia dihadapkan pada dampak persaingan Blok Barat dan Blok Timur. Indonesia tidak menjadi bagian dari salah satu blok pada masa perang dingin karena . . .
  - A. Amerika Serikat tidak memberikan bantuan ekonomi pada Indonesia
  - B. Uni Soviet menganggap Indonesia tidak memiliki potensi sumber daya manusia
  - C. Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif
  - D. Indonesia menerapkan kebijakan politik dan ekonomi mandiri
  - E. Indonesia merasa belum sejajar dengan negara-negara yang terlibat perang dingin
4. Gagasan untuk melaksanakan Konferensi Asia Afrika muncul pada konferensi Colombo. Tokoh yang memprakarsai untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika adalah...
  - A. Jawaharlal Nehru dari India
  - B. Ali Sastroamidjoyo dari Indonesia
  - C. Muhammad Ali Jinnah dari Pakistan
  - D. Sir John Kotelawala dari Sri Lanka
  - E. U Nu dari Burma
5. Sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di laksanakan di Bandung pada tahun 1955. Tujuan dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah adalah ...
  - A. Mengembangkan kerjasama dibidang militer untuk menjaga keamanan negara anggota KAA dari bangsa Kolonial, ancaman terorisme, dan isu keamanan dunia
  - B. Meninjau masalah-masalah Ras, Suku, dan Agama sebagai isu-isu penting untuk tercapainya negara- negara anggota KAA yang merdeka

- C. Menjadikan negara-negara yang tergabung di KAA sebagai negara penguasa ekonomi terutama sektor Migas
  - D. Mempertimbangkan masalah kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika terkait kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme
  - E. Memupuk kesetiakawanan antara negara-negara yang tergabung dalam KAA untuk saling membantu dibidang ekonomi dan Hukum
6. Indonesia telah menunjukkan perannya untuk ikut menciptakan perdamaian dunia melalui penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin. Peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika secara umum adalah...
- A. sebagai pengambil keputusan mayoritas disetiap konferensi
  - B. memprakarsai untuk mengadakan Konferensi dan sebagai tempat penyelenggaranya
  - C. Menjadi panitia ad hoc untuk setiap penyelenggaraan KAA
  - D. Menjadi penyumbang dana terbesar disetiap konferensi
  - E. sebagai penengah bagi negara-negara anggota KAA yang sedang konflik

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### PERAN INDONESIA DALAM GERAKAN NON BLOK PADA MASA PERANG DINGIN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menganalisis peran Indonesia pada Gerakan non Blok dan dampaknya terhadap kehidupan politik dan ekonomi global dengan cermat dan semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli dan kerjasama.

#### B. Uraian Materi

Pada kegiatan ini kalian akan membahas bagaimana peran Indonesia pada masa perang dingin melalui Gerakan Non Blok. Tahukah kalian apa itu Gerakan Non Blok? Gerakan Non-Blok (GNB) (bahasa Inggris: *Non-Aligned Movement/NAM*) adalah suatu organisasi internasional yang terdiri lebih dari 100 negara-negara yang menganggap dirinya tidak beraliansi dengan kekuatan besar apapun.

##### 1. Pendirian Gerakan Non Blok (GNB)

Untuk bisa mengetahui lebih jauh peran Indonesia pada masa perang dingin kalian harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu apa itu Gerakan Non Blok (GNB) dan latar belakang didirikannya GNB.

###### a. Latar belakang didirikannya Gerakan Non Blok (GNB)

Pada tahun 1945, Perang Dunia II berakhir, muncul dua blok yaitu Blok Barat (Liberalisme-Demokratis) dan Blok Timur (Sosialisme-Komunis). Negara di Blok Barat memilih jumlah lebih banyak yakni 8 negara (Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, dan Kanada) dibandingkan Blok Timur yang hanya terdiri dari 4 negara (Uni Soviet, Cekoslovakia, Rumania, dan Jerman Timur). Dalam mempertahankan kedudukannya masing-masing, Blok Barat membentuk NATO (North Atlantic Treaty Organization) dan Blok Timur membentuk Pakta Warsawa. Tidak hanya sampai disitu, kedua blok ini masih tetap mencari sekutu untuk menambah pertahanannya di Asia, Afrika dan Amerika.

Tahukah kalian apakah semua negara terpengaruh untuk ikut pada masing masing blok ?

Ternyata... diantara Blok Barat dan Blok Timur, ada beberapa negara yang memilih untuk bersikap netral. Negara-negara netral tersebut pun membentuk Gerakan Non Blok (GNB). Pembentukan GNB ini diprakarsai oleh Presiden Soekarno (Indonesia), Presiden Gamal Abdul Nasser (Republik Persatuan Arab-Mesir), PM Pandith Jawaharlal Nehru (India), Presiden Joseph Broz Tito (Yugoslavia), dan Presiden Kwame Nkrumah (Ghana).



Setelah mempelajari materi diatas kalian pasti sudah mengetahui apa yang melatarbelakangi dibentuknya Gerakan Non Blok. GNB resmi didirikan pada 1 September 1961 di kota Beograd, Yugoslavia bersamaan dengan diselenggarakannya Konferensi Tingkat Tinggi I (KTT I) yang dimulai dari 1-6 September 1961. Konferensi ini dihadiri oleh 25 kepala negara dan 3 kepala pemerintahan sebagai peninjau. Kepala negara yang menghadiri KTT I yaitu Afghanistan, Aljazair, Arab Saudi, Burma, Kamboja, Sri Lanka, Kongo, Kuba, Cyprus, Ethiopia, Ghana, Guinea, India, Indonesia, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Somalia, Sudan, Tunisia, RPA, Yaman, dan Yugoslavia, sedangkan Negara peninjau yang hadir Bolivia, Brasil, dan Ekuador.

Dari latar belakang dirikannya Gerakan Non Blok kalian bisa melihat ternyata Indonesia menjadi salah satu negara yang ikut mendirikan Gerakan Non Blok.

### **b. Tujuan Gerakan Non Blok (GNB)**

Gerakan Non Blok atau Non Aligned Movement ini mulai dirintis sejak Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 yang telah menghasilkan Dasasila Bandung. Kalian pasti sudah mempelajarinya pada materi sebelumnya.

Setelah mempelajari latar belakang dirikannya Gerakan Non Blok pasti kalian ingin tahu apa yang menjadi tujuan utama dari Gerakan Non Blok ini.

Dasasila Bandung ini digunakan sebagai salah satu landasan Gerakan Non Blok. Selain Dasasila Bandung, prinsip dasar Gerakan Non Blok diambil dari dua hal lagi yaitu lima poin pidato Jawaharlal Nehru dan Deklarasi Havana 1979. Dari tiga hal ini, lahirlah tujuan Gerakan Non Blok. Tujuannya yaitu memperhatikan kedaulatan negara-negara non blok dan menentang segala bentuk kejahatan politik internasional. Seperti imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme, rasisme, apartheid, agresi militer, dominasi dan hegemoni salah satu blok besar. Dan yang paling utama adalah untuk mengakhiri Perang Dingin.

Dari tujuan Gerakan Non Blok terlihat dengan jelas peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui Gerakan Non Blok ini karena Indonesia termasuk sebagai salah satu pendiri Gerakan Non Blok (GNB)

## **2. Pendirian Gerakan Non Blok sebagai Bukti Peran Aktif Indonesia pada Masa Perang Dingin**



Kalian pasti penasaran bagaimana awal dirikannya Gerakan Non Blok. Pelajari terus modul ini dengan penuh semangat.

Masa perang dingin adalah masa-masa yang penuh kecemasan. Penduduk dunia yang tidak aneh-aneh takut jika perang dingin berubah menjadi perang dunia ketiga atau perang nuklir. Untuk mencegah terganggunya kedamaian

dunia, maka para pemimpin dunia yang cinta damai berinisiatif untuk membentuk sebuah aliansi perdamaian.

Gerakan Non Blok (GNB) didirikan dilatarbelakangi oleh munculnya dua blok, yaitu Blok Barat di bawah Amerika Serikat dan Blok Timur di bawah Uni Soviet yang saling memperebutkan pengaruh di dunia dan adanya kecemasan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara berkembang, sehingga berupaya meredakan ketegangan dunia. Gerakan Non-Blok itu sendiri lahir dari pertemuan puncak Asia-Afrika pada konferensi yang diadakan di Bandung, Indonesia, pada tahun 1955. Di sana, negara-negara yang tidak memihak blok tertentu telah menyatakan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam konfrontasi Ideologi Barat – Timur.

Berdirinya Gerakan Non Blok (Non Aligned Movement) diprakarsai oleh para pemimpin negara dari Indonesia (Presiden Soekarno), Republik Persatuan Arab–Mesir (Presiden Gamal Abdul Nasser), India (Perdana Menteri Pandith Jawaharlal Nehru), Yugoslavia (Presiden Joseph Broz Tito), dan Ghana (Presiden Kwame Nkrumah).

Dalam GNB, Indonesia memiliki peran penting sebab negara ini memiliki prinsip politik luar negeri yang bebas aktif, tidak mendukung pakta militer atau aliansi militer manapun. Prinsip tersebut dianggap sesuai dengan tujuan didirikannya GNB. Pada tahun 1992, peran penting lain dari Indonesia bagi KTT GNB adalah sebagai tuan rumah dan Presiden Soeharto sebagai ketua GNB. Pada saat itu, Indonesia memprakarsai kerja sama teknis di beberapa bidang seperti pertanian dan kependudukan serta mencetuskan upaya untuk menghidupkan kembali dialog Utara-Selatan.



Gambar: Presiden Soeharto memimpin sidang dalam Konferensi Gerakan Nonblok ke 10 di Jakarta pada tanggal 1 - 8 September 1992.

Setiap KTT GNB yang diselenggarakan memiliki tujuan yang berbeda sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi oleh negara-negara anggota. Setiap negara bisa menjadi anggota GNB namun negara tersebut harus menganut politik bebas aktif, mampu hidup berdampingan secara damai, mendukung gerakan kemerdekaan nasional, dan tidak menjadi anggota salah satu pakta militer. Persyaratan yang ditetapkan oleh GNB ternyata mampu memikat hati berbagai negara, terbukti dengan meningkatnya jumlah negara yang bergabung.

Sejak Gerakan Non Blok lahir hingga sekarang, KTT dilakukan tiap tiga tahun sekali. Tiap KTT paling lama tujuh hari. Indonesia pernah menjadi tuan rumah KTT Gerakan Non Blok ke sepuluh pada tanggal 1 hingga 6 september 1992 di Jakarta.

### 3. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Politik Global

KTT GNB I mencetuskan prinsip politik bersama, yaitu bahwa politik berdasarkan koeksistensi damai, bebas blok, tidak menjadi anggota pasukan militer dan bercita-cita melenyapkan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasi. GNB juga membantu Afrika Selatan dalam menghapus politik Apartheid.

GNB mencari perdamaian yang berkelanjutan melalui pemerintah global dan mewujudkan adanya rasa optimisme bahwa GNB dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas. Pentingnya GNB terletak pada kenyataan bahwa GNB merupakan gerakan Internasional terbesar kedua, setelah Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), GNB dapat mewujudkan eratnya hubungan kerjasama antara negara satu dengan negara yang lain.

#### 4. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Ekonomi Global

Kerjasama antara anggota-anggota GNB dapat memiliki dampak positif pada situasi ekonomi dunia. Dengan menciptakan tata hubungan ekonomi Internasional yang masih seimbang, dan memperluas partisipasi negara-negara berkembang dalam proses pengambilan keputusan mengenai masalah-masalah ekonomi dunia. GNB membuat negara-negara anggota Non-Blok berjalan lancar tanpa hambatan. Jadi GNB ini meningkatkan program kearah tata ekonomi dunia.

### C. Rangkuman

1. Gerakan Non Blok (GNB) didirikan dilatarbelakangi oleh munculnya dua blok, yaitu Blok Barat di bawah Amerika Serikat dan Blok Timur di bawah Uni Soviet yang saling memperebutkan pengaruh di dunia dan adanya kecemasan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara berkembang, sehingga berupaya meredakan ketegangan dunia.
2. Gerakan Non-Blok itu sendiri lahir dari pertemuan puncak Asia-Afrika pada konferensi yang diadakan di Bandung, Indonesia, pada tahun 1955. Di sana, negara-negara yang tidak memihak blok tertentu telah menyatakan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam konfrontasi Ideologi Barat – Timur. dan Kwame Nkrumah dari Ghana.
3. Tujuan utama dari GNB ialah menciptakan perdamaian dunia diantara Blok Barat dan Blok Timur serta meredakan ketegangan dunia bagi negara baru merdeka dan berkembang.
4. Berdirinya Gerakan Non Blok (Non Aligned Movement) diprakarsai oleh para pemimpin negara dari Indonesia (Presiden Soekarno), Republik Persatuan Arab-Mesir (Presiden Gamal Abdul Nasser), India (Perdana Menteri Pandith Jawaharlal Nehru), Yugoslavia (Presiden Joseph Broz Tito), dan Ghana (Presiden Kwame Nkrumah).
5. Peran Indonesia pada Gerakan Non Blok adalah sebagai pendiri dan pernah Tuan Rumah penyelenggaraan KTT Gerakan Non Blok ke X.
6. GNB mencari perdamaian yang berkelanjutan melalui pemerintah global dan mewujudkan adanya rasa optimisme bahwa GNB dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas.
7. Kerjasama antara anggota-anggota GNB dapat memiliki dampak positif pada situasi ekonomi dunia. Dengan menciptakan tata hubungan ekonomi Internasional yang masih seimbang, dan memperluas partisipasi negara-negara berkembang dalam proses pengambilan keputusan mengenai masalah-masalah ekonomi dunia.

### D. Penugasan Mandiri

Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dan menganalisis dampak GNB terhadap kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, ataupun internet.



## E. Latihan Soal

- Indonesia menunjukkan sikap netral pada masa Perang Dingin dengan menjadi salah satu inisiator pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Indonesia terlibat dalam gerakan non blok disebabkan karena ...
  - Blok Barat dan Blok Timur tidak memberikan keuntungan kepada Indonesia
  - Uni Soviet memandang Indonesia tidak memiliki kekuatan tempur yang kuat
  - Indonesia menerapkan prinsip berdiri di atas kaki sendiri
  - Amerika Serikat membantu Belanda dalam perebutan Irian Barat
  - Indonesia menganut paham politik luar negeri bebas dan aktif
- Perang Dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sangat berpengaruh kepada negara di dunia dan juga Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi Perang Dingin dalam bidang politik adalah...
  - mengikuti jejak Amerika Serikat
  - mengikuti jejak Unisoviet
  - menjadi salah satu pemrakarsa munculnya Gerakan Non Blok
  - keluar dari anggota Perserikatan bangsa bangsa
  - ikut mengirimkan Pasukan Garuda
- Persaingan antara blok barat dan Blok timur setelah perang dunia II telah melahirkan Perang Dingin. Dalam suasana perang dingin muncul gagasan bagi negara-negara berkembang untuk . . . .
  - membentuk Gerakan Non-Blok
  - membentuk kerja sama regional
  - melawan dominasi blok Barat dan blok Timur
  - memperkuat pertahanan militer
  - menandingi kekuatan Uni Soviet dan Amerika Serikat
- Perhatikan pernyataan berikut!
  - Merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA).
  - Dibentuk pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad, Irak.
  - Diprakarsai oleh negara-negara yang baru merdeka dan tidak ingin bergabung dalam blok Timur atau blok Barat.
  - Salah satu tujuannya adalah membendung pengaruh negatif blok Timur dan blok Barat.
  - Salah satu latar belakang pembentukannya adalah aksi pembakaran masjid Al-Aqsha.

Pernyataan yang terkait dengan organisasi Gerakan Non-Blok (GNB) ditunjukkan oleh nomor . . . .

  - 1), 2), dan 3)
  - 1), 3), dan 4)
  - 2), 3), dan 4)
  - 2), 4), dan 5)
  - 3), 4), dan 5)
- Indonesia telah menunjukkan peran aktifnya pada masa perang dingin melalui kegiatan Konferensi Asia Afrika dan Gerakan Non Blok. Keterkaitan antara Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah...
  - seluruh program kerja dalam GNB di-implementasikan dalam KAA
  - GNB merupakan organisasi tandingan untuk menyaingi eksistensi kegiatan KAA
  - negara yang tidak mengikuti KAA kemudian membentuk GNB untuk mengakomodasi tujuannya

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 3**

### **PERAN INDONESIA DALAM MISI PERDAMAIAN PENGIRIMAN KONTINGEN GARUDA PADA MASA PERANG DINGIN**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menganalisis peran Indonesia dalam misi perdamaian pengiriman Kontingen Garuda pada masa perang dingin dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan cinta damai.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB**

Komitmen Indonesia untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial merupakan amanat dari alinea IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam konteks internasional, partisipasi tersebut merupakan indikator penting dan konkrit dari peran suatu negara dalam memberikan kontribusi dalam menjaga perdamaian dan keamanan internasional. Sedangkan dalam konteks nasional, keterlibatan tersebut merupakan sarana peningkatan profesionalisme individu dan organisasi yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan operasi internasional.

Indonesia terlibat dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Sesuai Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV, salah satu tujuan negara yakni menjaga ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Indonesia diberi kepercayaan oleh PBB untuk mengirim personel keamanan terbaiknya dalam menjalankan Misi Pemeliharaan Perdamaian. Pasukan tentara, kepolisian, dan sipil Indonesia dikenal dengan nama Kontingen Garuda.

##### **2. Pengiriman Kontingen Garuda dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB**



## Kontingen Garuda Indonesia

Dalam misinya menjaga perdamaian dunia, Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) punya Peacekeeping Operation (UNPO) atau Misi Pemeliharaan Perdamaian (MPP). Kontingen Garuda adalah pasukan penjaga perdamaian yang anggotanya diambil dari militer Indonesia yang bertugas dibawah naungan Perserikatan Bangsa-bangsa.

Negara-negara yang pernah menjadi tujuan dalam misi Kontingen Garuda adalah Negara-negara di Timur Tengah seperti Mesir, Lebanon, Palestina, Irak. Negara Asean seperti Filipina, Kamboja, dan Vietnam. Juga Negara Eropa Timur seperti Georgia dan Bosnia.

Peran aktif Indonesia dalam mengirimkan Kontingen Garuda untuk misi perdamaian pada masa perang dunia adalah sebagai berikut :

- a. Kontingen Garuda I, dikirim pada 8 Januari 1957 ke Mesir
- b. Kontingen Garuda II, dikirim ke Kongo pada 1960
- c. Kontingen Garuda III, dikirim ke Kongo pada 1962
- d. Kontingen Garuda IV, dikirim ke Vietnam pada 1973
- e. Kontingen Garuda V, dikirim ke Vietnam pada 1973
- f. Kontingen Garuda VI, dikirim ke Timur Tengah pada 1973
- g. Kontingen Garuda VII, dikirim ke Vietnam pada 1974
- h. Kontingen Garuda VIII, dikirim dalam rangka misi perdamaian PBB di Timur Tengah pasca-Perang Yom Kippur antara Mesir dan Israel
- i. Kontingen Garuda IX, dikirim ke Iran dan Irak pada 1988
- j. Kontingen Garuda X, dikirim ke Namibia pada 1989

Kalian pasti sudah banyak tahu tentang peran aktif Indonesia Pada masa perang dingin, khususnya yang terkait dengan mengirimkan misi perdamaian. Indonesia berperan aktif mengirimkan Kontingen Garuda ke negara negara yang berkonflik. Sejak misi pertamanya tahun 1957, Kontingen Garuda sampai sekarang masih aktif dalam melakukan berbagai misi perdamaian.

Peran aktif Indonesia dalam misi menjaga perdamaian dunia dengan mengirimkan ribuan personel TNI ke berbagai negara konflik, mendapat apresiasi dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

### C. Rangkuman

1. Indonesia terlibat dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Sesuai Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV, salah satu tujuan negara yakni menjaga ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
2. Indonesia diberi kepercayaan oleh PBB untuk mengirim personel keamanan terbaiknya dalam menjalankan Misi Pemeliharaan Perdamaian. Pasukan tentara, kepolisian, dan sipil Indonesia dikenal dengan nama Kontingen Garuda.
3. Pada masa perang dingin, Indonesia telah berperan aktif mengirimkan Kontingen Garuda ke negara negara yang berkonflik.
4. Sejak misi pertamanya tahun 1957, Kontingen Garuda sampai sekarang masih aktif dalam melakukan

### D. Penugasan Mandiri

Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah membuat daftar yang memuat dan menggambarkan data Pengiriman Kontingen Garuda sejak misi pertamanya tahun 1959 sampai sekarang. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, taupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.



## E. Latihan Soal

1. Dalam rangka ikut mewujudkan perdamaian dunia, maka Indonesia memainkan sejumlah peran dalam percaturan internasional. Peran yang cukup menonjol dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan internasional adalah...
  - A. Melatih pasukan Garuda bagi negara-negara yang berkonflik di dunia
  - B. Bekerja sama dengan negara-negara di dunia mengembangkan pasukan Garuda
  - C. Mengirimkan misi pasukan Garuda pada daerah yang berkonflik
  - D. Menolak segala bentuk agresi militer dengan membentuk pasukan Garuda
  - E. Bergabung dengan Pasukan Garuda dari PBB ikut menyelesaikan konflik yang ada.
2. Kontribusi Indonesia dalam ikut serta melaksanakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan antara lain berbentuk Misi Garuda. Pengiriman Misi Kontingen Garuda ini sesuai dengan amanat yang terdapat dalam ...
  - A. alinea I Pembukaan UUD 1945
  - B. alinea II Pembukaan UUD 1945
  - C. alinea III Pembukaan UUD 1945
  - D. alinea IV Pembukaan UUD 1945
  - E. alinea V Pembukaan UUD 1945
3. Indonesia sebagai salah satu anggota PBB sering terlibat dalam misi perdamaian PBB. Hingga saat ini Indonesia masih terlibat dalam pengiriman pasukan Garuda untuk menjalankan misi perdamaian PBB. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan...
  - A. Membantu dan meringankan tugas PBB untuk melaksanakan tujuannya
  - B. Mewujudkan cita-cita negara untuk ikut menjaga perdamaian Dunia
  - C. Membantu melaksanakan resolusi Dewan Keamanan PBB
  - D. Menjaga posisi Indonesia dalam melaksanakan interaksi dan pergaulan Dunia
  - E. Menjalankan kewajiban sebagai salah satu anggota PBB
4. Kontingen Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957 hingga sekarang. Bagi bangsa Indonesia pengiriman Misi Garuda tersebut untuk memenuhi permintaan PBB dan memiliki alasan yang kuat yaitu alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa ...
  - A. Indonesia dapat menjaga keamanan dunia
  - B. pasukan TNI sejajar dengan pasukan dunia
  - C. Indonesia ikut menciptakan ketertiban dunia
  - D. Indonesia ingin memperlihatkan kekuatan TNI
  - E. Indonesia turut menjaga hubungan antarnegara

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

### PERAN INDONESIA PADA ASEAN DALAM MASA PERANG DINGIN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis peran Indonesia dalam ASEAN pada masa perang dingin dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap kerjasama, saling menghargai dan cinta damai.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara pada masa perang dingin

Pada era 1960-an dunia dihadapkan pada situasi rawan konflik, yaitu perebutan pengaruh ideologi negara-negara besar dan konflik antar negara di kawasan yang apabila dibiarkan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga menghambat pembangunan. Untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera maka didirikanlah organisasi ASEAN yang merupakan perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara. Indonesia adalah salah satu pendiri organisasi ASEAN.

##### 2. Pendirian ASEAN sebagai bukti peran aktif bangsa Indonesia pada masa perang dingin



Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Perbara oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan kestabilan di tingkat regional, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.

Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota

untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan kebudayaan bagi masing-masing negara anggota.

Selain sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, tentunya Indonesia juga memiliki peran tersendiri sebagai anggota ASEAN. Entah itu dalam bentuk program ataupun kerjasama antar sesama anggotanya.

Keberadaan ASEAN ternyata sejalan dengan sikap politik Indonesia yang mengacu politik bebas-aktif. Bebas yang dimaksud, berarti Indonesia tidak memihak blok manapun. Sedangkan aktif, berarti Indonesia turut serta mewujudkan perdamaian dunia. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara ini terlihat saat Indonesia membantu mewujudkan perdamaian konflik di Kamboja dan Vietnam. Indonesia ditunjuk oleh ASEAN sebagai pihak penengah dalam konflik tersebut. Pada tahun 1988 sampai 1989, Indonesia menjadi tuan rumah *Jakarta Informal Meeting* (JIM) untuk menyelesaikan konflik antara Kamboja dan Vietnam. Indonesia berhasil memfasilitasi kedua negara untuk mendiskusikan dan menyelesaikan konflik.

Pada kasus lainnya, yaitu saat pemerintah Filipina dan Moro National Front Liberation (MNFL) berkonflik. Kedua pihak tersebut akhirnya menyetujui perjanjian damai yang kala itu dipertemukan di Indonesia.

Selain sebagai salah satu penggagas, Indonesia juga dipercaya untuk menyelenggarakan KTT ASEAN pertama. Saat itu, KTT ASEAN pertama sukses diselenggarakan di Bali pada 23-24 Februari 1976. Maka tak heran jika Indonesia juga dikenal sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama.

### C. Rangkuman

1. Perebutan pengaruh ideologi negara-negara besar dan konflik antar negara di kawasan akan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga menghambat pembangunan.
2. ASEAN didirikan untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera.
3. Pada masa perang dingin Indonesia telah berperan sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, dan juga dipercaya untuk menyelenggarakan KTT ASEAN pertama di Bali.
4. Keberadaan ASEAN ternyata sejalan dengan sikap politik Indonesia yang mengacu politik bebas-aktif.
5. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara ini terlihat saat Indonesia membantu mewujudkan perdamaian konflik di Kamboja dan Vietnam.

### D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dari berbagai sumber mengenai peran Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik yang ada di kawasan Asia Tenggara dalam upaya menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.

## E. Latihan Soal

1. Di tengah suasana Perang Dingin, pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina mendirikan ASEAN (Association of South East Asia Nations). Negara-negara tersebut mendirikan ASEAN dilatarbelakangi oleh . . .
  - A. kesamaan letak geografis yang strategis dalam perpolitikan internasional
  - B. menginginkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara menjadi negara super power
  - C. menginginkan penyelesaian pertikaian antara Blok Barat dan Blok Timur secara damai
  - D. kesamaan nasib sebagai bekas negara bagian Amerika Serikat dan Uni Soviet
  - E. menghindari negara-negara Asia Tenggara dikuasai oleh salah satu kubu dalam Perang Dingin
2. Pada periode 1970-1980-an terjadi konflik Kamboja-Vietnam yang telah mengganggu stabilitas politik di kawasan Asia Tenggara, sementara perang dingin masih berlangsung. Indonesia tergugah untuk berperan aktif dalam organisasi regional dan ikut menyelesaikan konflik tersebut. Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan....
  - A. mengirimkan pasukan perdamaian ke perbatasan Kamboja-Vietnam
  - B. memberikan sanksi kepada kedua negara Kamboja dan Vietnam
  - C. membawa masalah konflik Kamboja-Vietnam ke dalam KTT ASEAN
  - D. mengutus diplomat untuk menyelesaikan konflik Kamboja-Vietnam
  - E. menyelenggarakan Jakarta Informal Meeting untuk menyelesaikan konflik
3. Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan bagi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN dianggap sebagai . . .
  - A. bentuk kerja sama antara negara-negara di Asia Tenggara dan PBB
  - B. media menyuarakan aspirasi negara Asia Tenggara dalam forum PBB
  - C. alat politik untuk membendung pengaruh komunis di kawasan Asia Tenggara
  - D. organisasi yang dapat menyelesaikan per-masalahan negara-negara di Asia Tenggara
  - E. wadah yang diharapkan mampu melindungi kepentingan negara-negara di kawasan Asia Tenggara
4. Selain meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara, pendirian ASEAN diharapkan mampu . . . .
  - A. menggantikan SEATO yang terus dibayang-bayangi kepentingan Amerika Serikat
  - B. melindungi kepentingan negara-negara Asia Tenggara di dunia internasional
  - C. menyaingi invasi perekonomian Tiongkok yang semakin tidak terkendali
  - D. menjadi fasilitator penengah beberapa konflik di Asia Tenggara
  - E. menjadi organisasi yang berperan mem-bendung penyebaran paham komunis
5. Kerjasama antar negara-negara di Asia Tenggara melalui ASEAN merupakan suatu upaya konkrit Indonesia untuk menciptakan stabilitas kawasan. Hal ini disadari Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa ....

- A. keamanan dan stabilitas negara dijamin negara anggota, karena menjadi tanggung jawab bersama.
- B. Indonesia tidak dapat membangun negaranya jika tidak menggalang kerjasama dengan negara dalam satu kawasan
- C. Adanya ancaman dari negara – negara lain di dunia terhadap kawasan tertentu
- D. Indonesia membutuhkan aliansi militer dengan negara-negara yang berada dalam satu kawasan.
- E. kerjasama regional tidak akan berhasil meningkatkan kemakmuran nasional dan regional jika tidak ada keamanan dan stabilitas dikawasan tersebut.